

ABSTRAK

Fitria Wati : Pengaruh LKS dengan Set Demonstrasi Sederhana dalam Strategi Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 3 Pariaman

Proses pembelajaran fisika tidak optimal jika dalam pelaksanaannya didominasi dengan metode ceramah. Kegiatan utama dalam pembelajaran fisika adalah observasi dan eksperimen, namun kendala yang dihadapi sekolah pada umumnya adalah minimnya sarana dan prasarana laboratorium yang ada. Memodifikasi alat yang ada atau memanfaatkan bahan sehari-hari untuk merancang peralatan sederhana merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan guru sehingga kegiatan pengamatan masih dapat dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik melalui penggunaan LKS dengan set demonstrasi sederhana dalam strategi inkuiri terbimbing pada pembelajaran fisika di kelas X SMAN 3 Pariaman.

Penelitian ini termasuk jenis eksperimen semu (*quasi experimental research*) dengan menggunakan rancangan *randomized control group only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Pariaman tahun pelajaran 2013/2014. Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Sampling*, diperoleh kelas X_1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X_6 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen hasil belajar untuk ranah kognitif berupa tes tertulis dalam bentuk objektif yang telah memenuhi validitas dan reliabilitas dengan $r_{11} = 0,86545$, sedangkan instrumen hasil belajar untuk ranah afektif dan psikomotor berupa format observasi/ pengamatan. Teknik analisis data untuk hasil belajar ketiga ranah tersebut dilakukan dengan uji kesamaan dua rata-rata setelah memenuhi uji persyaratan analisis data melalui uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan statistik uji t pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data rata-rata hasil belajar ranah kognitif pada kelas eksperimen 73,06 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 61,303; rata-rata hasil belajar ranah afektif pada kelas eksperimen 81,11 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 72,28; dan rata-rata hasil belajar ranah psikomotor pada kelas eksperimen 81,43 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 75,42. Analisis uji t_{hitung} untuk ranah kognitif diperoleh 4,16637; ranah afektif diperoleh 3,58626; dan ranah psikomotor diperoleh t_{hitung} 5,302 sedangkan t_{tabel} untuk ketiga ranah tersebut adalah 1,67. Berdasarkan analisis data uji t tersebut terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan tersebut terjadi karena terdapat pengaruh pemberian LKS dengan set demonstrasi sederhana terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 3 Pariaman pada taraf nyata 0,05.